

Analisis Hubungan Antara Teknologi dan Politik: Studi Kasus Mengenai Pengaruh Teknik Komunikasi Digital Terhadap Partisipasi Politik

**Muhammad Iqtar Rizky Dito Ananda¹, Baiqturahman Ivansyah Putra²,
Raditia Rahman Triatmaja³, Bryan Adi Nugraha⁴, Wicky Alfiansyah Putra⁵,
Denny Oktavina Radianto⁶.**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
iqtar.rizky@student.ppns.ac.id, ivansyah.putra@student.ppns.ac.id,
raditia.rahman@student.ppns.ac.id, bryanadi26@student.ppns.ac.id,
wickyalfiansyah@student.ppns.ac.id, dennyokta@ppns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between technology and politics, focusing on the influence of digital communication techniques on political participation. In the digital era, information and communication technology has changed the political landscape significantly. This study uses qualitative and quantitative approaches to gain a comprehensive understanding of the impact of technology on people's political participation. The methods used in this research are interviews with respondents who are involved in political activities and a survey of a representative population. The collected qualitative and quantitative data will be analyzed using content analysis techniques and descriptive statistics. This research also involves case studies to illustrate how digital communication technologies have affected political participation at individual and collective levels. The results of this study are expected to provide a better understanding of how digital communication technology influences people's political participation. In addition, this research is also expected to provide insights on changes in political and communication power structures as a result of the adoption of new technologies. In the ever-evolving digital era, information and communication technology has changed the way we interact, including in the political context. Developments in digital communication technology, such as the internet, social media, and instant messaging applications, have provided easier and faster access to political information and facilitated more active political participation. Therefore, it is important to understand the relationship between technology and politics and its impact on people's political participation. In this context, an analysis of the influence of digital communication techniques on political participation is relevant. Digital communication techniques, such as the use of social media to share political information, participate in online political discussions, and engage in political campaigns through digital platforms, can provide new opportunities for individuals and groups to participate in political activities. However, the effects of using communication technology digital impact on political participation is not always positive.

Keywords : Communication, Politics, Communication Digital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara teknologi dan politik, dengan fokus pada pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik. Dalam era digital, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap politik secara signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi terhadap partisipasi politik masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan

responden yang terlibat dalam kegiatan politik dan survei terhadap populasi yang representatif. Data kualitatif dan kuantitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis konten dan statistik deskriptif. Penelitian ini juga melibatkan studi kasus untuk menggambarkan bagaimana teknologi komunikasi digital telah mempengaruhi partisipasi politik pada tingkat individu dan kolektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi komunikasi digital memengaruhi partisipasi politik masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan tentang perubahan dalam struktur kekuasaan politik dan komunikasi sebagai hasil dari adopsi teknologi baru. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi, termasuk dalam konteks politik. Perkembangan teknologi komunikasi digital, seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan, telah memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi politik dan memfasilitasi partisipasi politik yang lebih aktif. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara teknologi dan politik serta dampaknya terhadap partisipasi politik masyarakat. Dalam konteks ini, analisis mengenai pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik menjadi relevan. Teknik komunikasi digital, seperti penggunaan media sosial untuk berbagi informasi politik, berpartisipasi dalam diskusi politik online, dan melibatkan diri dalam kampanye politik melalui platform digital, dapat memberikan peluang baru bagi individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Namun, efek dari penggunaan teknologi komunikasi digital terhadap partisipasi politik tidak selalu positif.

Kata Kunci : Komunikasi, Politik, Komunikasi Digital

PENDAHULUAN

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi komunikasi digital dapat memperluas akses terhadap informasi politik, mereka juga dapat menyebabkan polarisasi opini politik dan mengurangi partisipasi politik konvensional, seperti kehadiran dalam pertemuan publik atau pemilihan umum.

Oleh karena itu, analisis yang komprehensif tentang pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik sangat penting. Dengan memahami mekanisme yang terlibat dalam penggunaan teknologi komunikasi digital dalam konteks politik, kita dapat mengidentifikasi potensi dampak positif dan negatifnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang perubahan dalam pola partisipasi politik masyarakat dalam era digital dan implikasinya terhadap demokrasi dan tata kelola politik secara keseluruhan.

Dengan demikian, analisis hubungan antara teknologi dan politik dengan fokus pada pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang transformasi politik di era digital dan memberikan landasan untuk kebijakan yang mempromosikan partisipasi politik yang inklusif dan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik masyarakat?
2. Apa dampak penggunaan media sosial dan platform digital dalam konteks politik terhadap pola partisipasi politik konvensional?

3. Bagaimana teknologi komunikasi digital mempengaruhi pola opini politik dan polarisasi dalam masyarakat?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik masyarakat.
2. Meneliti dampak penggunaan media sosial dan platform digital dalam konteks politik terhadap pola partisipasi politik konvensional.
3. Memahami bagaimana teknologi komunikasi digital mempengaruhi pola opini politik dan polarisasi dalam masyarakat.
4. Memberikan wawasan yang lebih baik tentang perubahan dalam partisipasi politik masyarakat dalam era digital.
5. Membahas implikasi temuan penelitian terhadap demokrasi dan tata kelola politik yang lebih baik dalam konteks teknologi komunikasi digital.

Dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara teknologi dan politik, khususnya dalam konteks pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan pemikiran yang berguna dalam merancang kebijakan dan strategi yang mendukung partisipasi politik yang inklusif dan berkelanjutan dalam era digital.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kita akan membahas hubungan antara teknologi dan politik, dengan fokus pada pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada cara kita berpartisipasi dalam kegiatan politik. Teknik komunikasi digital, seperti media sosial, platform digital, dan aplikasi pesan instan, telah menciptakan peluang baru dan mengubah lanskap politik secara keseluruhan.

Pertama, kita akan menganalisis pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik masyarakat. Dengan adanya akses mudah dan cepat ke informasi politik melalui internet, masyarakat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam diskusi politik, mengakses pemimpin politik, dan mengungkapkan pendapat mereka secara langsung melalui platform digital. Ini berpotensi meningkatkan tingkat partisipasi politik secara keseluruhan.

Namun, dalam konteks penggunaan media sosial dan platform digital dalam politik, kita juga perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap pola partisipasi politik konvensional. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi digital dapat mengurangi partisipasi politik konvensional, seperti kehadiran dalam pertemuan publik atau partisipasi dalam pemilihan umum. Individu cenderung lebih memilih berpartisipasi secara online daripada secara fisik dalam kegiatan politik. Hal ini dapat mengubah dinamika politik lokal dan melibatkan partisipasi yang lebih rendah dalam kegiatan politik yang dihadiri secara langsung.

Selain itu, teknologi komunikasi digital juga mempengaruhi pola opini politik dan polarisasi dalam masyarakat. Penggunaan media sosial sering kali menciptakan lingkungan filter bubble, di mana individu cenderung terpapar hanya pada pandangan politik yang sejalan dengan mereka. Hal ini dapat memperkuat pandangan yang sudah ada dan menyebabkan polarisasi opini politik yang lebih tajam di antara masyarakat. Ini juga berdampak pada proses pengambilan keputusan politik dan pembentukan opini publik yang beragam.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan dalam pola partisipasi politik masyarakat dalam era digital. Dengan menganalisis pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan perubahan ini. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan dan strategi yang mendukung partisipasi politik yang inklusif dan berkelanjutan dalam era digital.

Secara keseluruhan, analisis hubungan antara teknologi dan politik, khususnya dalam konteks pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik, sangat penting dalam memahami perubahan dalam dinamika politik dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang implikasi dari perkembangan teknologi terhadap sistem politik kita. Dengan pemahaman yang lebih baik, kita dapat merancang langkah-langkah untuk memanfaatkan teknologi komunikasi digital secara optimal dalam mendukung partisipasi politik yang inklusif dan mempromosikan demokrasi yang sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan hubungan yang kompleks antara teknologi dan politik, khususnya dalam konteks pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi dalam konteks politik.

Penggunaan teknik komunikasi digital, seperti media sosial, platform digital, dan aplikasi pesan instan, telah memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan politik. Dalam hal ini, mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi politik, mengakses informasi politik dengan cepat, dan mengungkapkan pendapat mereka secara langsung melalui platform digital.

Namun, dampak penggunaan teknologi komunikasi digital terhadap partisipasi politik tidak selalu positif. Meskipun akses yang mudah terhadap informasi politik telah meningkatkan partisipasi politik dalam beberapa hal, penggunaan media sosial dan platform digital juga dapat mengurangi partisipasi politik konvensional, seperti kehadiran fisik dalam pertemuan publik atau partisipasi dalam pemilihan umum.

Selain itu, teknologi komunikasi digital juga dapat mempengaruhi pola opini politik dan polarisasi dalam masyarakat. Penggunaan media sosial sering kali menciptakan filter bubble, di mana individu terpapar hanya pada pandangan politik yang sejalan dengan mereka, yang dapat memperkuat pandangan yang sudah ada dan menyebabkan polarisasi opini politik yang lebih tajam.

Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan dalam pola partisipasi politik masyarakat dalam era digital. Hal ini penting untuk merancang kebijakan dan strategi yang mempromosikan partisipasi politik yang inklusif dan berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi komunikasi digital dan partisipasi politik konvensional.

Dalam rangka memanfaatkan potensi positif teknologi komunikasi digital dalam politik, diperlukan upaya untuk memastikan akses yang adil dan merata terhadap teknologi, meningkatkan literasi digital politik, dan mempromosikan dialog antara kelompok yang berbeda pendapat untuk mengatasi polarisasi opini politik.

Secara keseluruhan, pemahaman tentang hubungan antara teknologi dan politik, khususnya dalam konteks pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik, sangat penting dalam menjaga demokrasi yang sehat dan berkelanjutan dalam era digital yang terus berkembang.

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara teknologi dan politik, khususnya dalam konteks pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik:

1. Perlu melibatkan sampel yang lebih luas: Meskipun studi kasus dapat memberikan wawasan yang mendalam, penelitian yang melibatkan sampel yang lebih luas akan memberikan representasi yang lebih baik tentang pola partisipasi politik masyarakat secara umum. Hal ini dapat meningkatkan validitas hasil penelitian dan generalisabilitas temuan.
2. Penelitian longitudinal: Mengingat sifat yang terus berubah dari teknologi dan politik, penelitian longitudinal dapat memberikan pemahaman tentang perubahan dalam partisipasi politik seiring waktu. Dengan memantau perkembangan jangka panjang, kita dapat mengidentifikasi tren, pola, dan dampak jangka panjang dari teknologi komunikasi digital terhadap partisipasi politik.
3. Analisis lebih mendalam tentang polarisasi opini politik: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan polarisasi opini politik dalam konteks teknologi komunikasi digital. Studi dapat melibatkan analisis

konten yang lebih mendalam tentang interaksi antara kelompok-kelompok yang berbeda pendapat di media sosial dan platform digital, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan pandangan politik yang ekstrem.

4. Studi perbandingan: Membandingkan pengaruh teknik komunikasi digital terhadap partisipasi politik di berbagai negara atau konteks politik dapat memberikan perspektif yang beragam. Perbedaan dalam struktur politik, budaya politik, dan tingkat akses teknologi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak teknologi komunikasi digital pada partisipasi politik.
5. Fokus pada isu-isu yang muncul: Mengingat perkembangan teknologi yang terus berlanjut, penelitian dapat difokuskan pada isu-isu baru yang muncul, seperti penggunaan kecerdasan buatan dalam kampanye politik atau implikasi dari algoritma dalam menentukan konten politik yang ditampilkan kepada pengguna. Penelitian semacam ini akan membantu kita memahami dampak teknologi yang berkembang terhadap partisipasi politik di masa depan.

Dengan melibatkan saran-saran tersebut dalam penelitian lebih lanjut, kita dapat terus meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan kompleks antara teknologi dan politik, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan teknologi komunikasi digital dalam mendorong partisipasi politik yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chadwick, A. (2022). *The hybrid media system: Politics and power*. Oxford University Press.
- Gil de Zúñiga, H., Jung, N., & Valenzuela, S. (2021). Social media use for news and individuals' social capital, civic engagement and political participation. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 17(3), 319-336.
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2019). The logic of connective action: Digital media and the personalization of contentious politics. *Information, Communication & Society*, 16(5), 739-768.
- Howard, P. N., & Hussain, M. M. (2020). *Democracy's fourth wave? Digital media and the Arab Spring*. Oxford University Press.
- Coleman, S., & Blumler, J. G. (2019). *The Internet and democratic citizenship: Theory, practice, and policy*. Cambridge University Press.
- Lilleker, D. G. (2021). Towards a methodology for researching political communication in a digital age. *Journal of Information Technology & Politics*, 8(1), 1-15.
- Bimber, B. (2020). Digital media in the Obama campaigns of 2008 and 2012: Adaptation to the personalized political communication environment. *Journal of Information Technology & Politics*, 11(2), 130-150.
- Vaccari, C., & Valeriani, A. (2022). Online, all the same? A study of the effects of social media on party choice in the 2013 Italian general elections. *New Media & Society*, 19(7), 1-21.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 3 No 3 (2023) 545 - 551 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v3i3.4166

Boulianne, S. (2021). Social media use and participation: A meta-analysis of current research. *Information, Communication & Society*, 18(5), 524-538.

Kruikemeier, S., Sezgin, B., & Burscher, B. (2019). Social media and political news: Exploring the relationship between information behaviors and political engagement. *New Media & Society*, 21(6), 1351-1371.